

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam perjalanan hidup manusia. Seiring berjalannya waktu dunia pendidikan saat ini telah mengalami perkembangan pesat sejalan dengan berkembangnya teknologi yang akhirnya mempengaruhi materi pembelajaran dan proses penyampaian materi pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru. Jika proses pembelajaran tidak maksimalakan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui setara SMP/MTs (didalam Undan-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18).

Salah satu program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang secara umum mempelajari Gambar-gambar kelistrikan, rangkaian listrik dan elektronika, sistem kontrol, aplikasi dan software untuk rangkaian kontrol, komponen-komponen elektronika, elektromekanik, instalasi penerangan, motor listrik, PLC, perbaikan peralatan listrik dan sebagainya. Pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

mempelajari tentang instalasi penerangan 1 fasa dan 3 fasa, komponen instalasi, tata letaksertajumlah bahan dan biaya instalasi. Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi penerangan listrik perlu perhatian khusus karena merupakan pembelajaran dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

Namun saat ini dunia dikagetkan dengan mewabahnya virus *Covid-19* yang menyebabkan hampir 300 juta peserta didik di seluruh dunia tidak dapat melaksanakan aktifitas belajar mengajar seperti biasa. Akibat dari kejadian ini kementerian pendidikan indonesia mengambil sikap dengan mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *daring* agar meminimalisir tingkat penyebaran *Covid-19*, hal ini sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa darurat penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Riko Sinaga., S.Pd selaku guru pengampuh mata pelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Dwiwarna Medan didapati banyak sekali hambatan yang ada saat melaksanakan pembelajaran online sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal, diantaranya banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara *daring*, kurangnya minat dan kemandirian siswa untuk belajar yang akhirnya menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik yang berdampak pada menurunnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Terlebih pada saat pembelajaran *daring* ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya sebatas pemberian tugas-tugas dan mencatat materi-materi pembelajaran yang dinilai sangat tidak efektif serta kurangnya pemberian media-

media pembelajaran seperti modul pembelajaran yang bisa digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar secara daring selama masa pandemi virus *Covid-19* ini.

Selain itu sekolah memiliki keterbatasan dimana kurangnya ketersediaan modul-modul pembelajaran untuk siswa, dimana modul yang ada hanya modul yang digunakan guru sebagai pegangan dalam mengajar dan bukan diperuntukkan pada peserta didik sehingga mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dikenal sebagai salah satu mata pelajaran kurang diminati siswa dikarenakan pembelajarannya masih monoton.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik tidak memiliki variasi didalam penyampaian materi. Selain itu, tidak kurangnya pengembangan bahan ajar saat pembelajaran jarak jauh ini menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

Permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik ini menyebabkan kurangnya kemandirian siswa untuk belajar dimasa pandemi *Covid-19*. Belajar secara mandiri dianggap salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dengan modul sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang optimal, meningkatkan pemahaman peserta didik dan minat belajar secara mandiri.

Instalasi Penerangan listrik merupakan materi penting bagi siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik karena di kelas XI ini merupakan dasar dari pengenalan mata pelajaran ini, maka perlu adanya perlakuan atau tindakan khusus yaitu dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Proses pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh guru, siswa, dan lingkungan. Hal ini tidak dapat terpisahkan karena saling terikat satu dengan yang lain. Guru sebagai pendidik harus bisa menyampaikan materi dengan baik kepada siswa agar dapat dipahami secara maksimal, karena tidak semua siswa memiliki kecepatan yang sama dalam memahami dan menerima pembelajaran dengan baik saat guru menyampaikan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi guru dalam membuat variasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media-media pembelajaran seperti modul pembelajaran.

Pada pembelajaran instalasi penerangan listrik terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yaitu faktor guru sebagai pendidik dan faktor dari peserta didik. Faktor dari pendidik dipengaruhi oleh penggunaan metode pada saat penyampaian pembelajaran, penggunaan media ajar, bahan ajar, dan kompetensi guru. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal disebabkan oleh pendidik yang tidak mengembangkan diri untuk menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Salah satu penyebabnya karena guru yang kurang mengembangkan kreativitas diri untuk

menyiapkan Modul pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan motivasi belajar mandiri peserta didik (Prastowo, 2012)

Sementara itu faktor yang berasal dari peserta didik dipengaruhi oleh minat, kemampuan sikap, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik kurangnya sumber belajar dan kurangnya kemandirian dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengembangan modul bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang mudah dipahami peserta didik.

Modul pembelajaran merupakan salah satu bentuk dari media pembelajaran cetak yang didalamnya terdapat materi-materi pembelajaran, latihan, soal-soal pembelajaran, dan umpan balik yang diharapkan. Modul merupakan salah satu media yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa secara mandiri dimana siswa dapat melakukan pembelajaran sendiri tanpa didampingi seorang guru. Media pembelajaran menggunakan modul dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran berupa modul dinilai sebagai sarana yang sesuai untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam situasi *Covid-19* kepada peserta didik dengan baik, sehingga pesan-pesan pembelajaran dapat diterima dengan mudah dan dipahami peserta didik. Modul pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses kegiatan pembelajaran online. Hal ini disebabkan tingkat interaksi yang tinggi antara siswa dan media ajar. Para ahli mengatakan bahwa lewat media ajar dapat mempengaruhi perkembangan minat belajar siswa. Untuk itulah perlu dilakukan pengembangan modul pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Pemilihan mata pelajaran instalasi penerangan listrik karena modul pembelajaran instalasi penerangan listrik masih bisa ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, kemanfaatan, tampilan, konsistensi, dan kegrafikan untuk menyajikan pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara *online (daring)* sehingga Guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik sehingga Pembelajaran yang dilakukan hanya berupa pemberian tugas-tugas dan mencatat materi pembelajaran
2. Kurangnya pengembangan bahan ajar, terkhusus modul pembelajaran pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik
3. Kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi pembelajaran

4. Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik
5. Kurangnya keaktifan dan kemandirian siswa saat mengikuti pembelajaran
6. Guru tidak memberikan variasi dalam pembelajaran
7. Keterbatasan modul pembelajaran untuk siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik selama melaksanakan pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga, dan biaya serta untuk membuat penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Pengembangan modul pembelajaran pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Dwiwarna Medan
2. Materi pembelajaran dalam modul pembelajaran menyangkut materi memahami instalasi penerangan 1 fasa sesuai PUIL 2011, Menentukan tata letak komponen instalasi penerangan pada bangunan sederhana, Menentukan jumlah bahan dan biaya pada instalasi penerangan 1 fasa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan?

2. Bagaimana Kelayakan Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui cara Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan
2. Mengetahui Kelayakan Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat ditinjau yaitu dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya dibidang ilmu kependidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Menambah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan bisa meningkatkan motivasi belajar secara mandiri

b. Bagi guru

Meningkatkan variasi pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyajikan pembelajaran

c. Bagi sekolah

Memberikan sarana dan prsarana pendukung dalam proses pembelajaran

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pada Penelitian ini akan dibuat sebuah media pembelajaran berupa “Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan” sebagai berikut:

a. Modul pembelajaran yang sudah dinyatakan layak selanjutnya akan dicetak

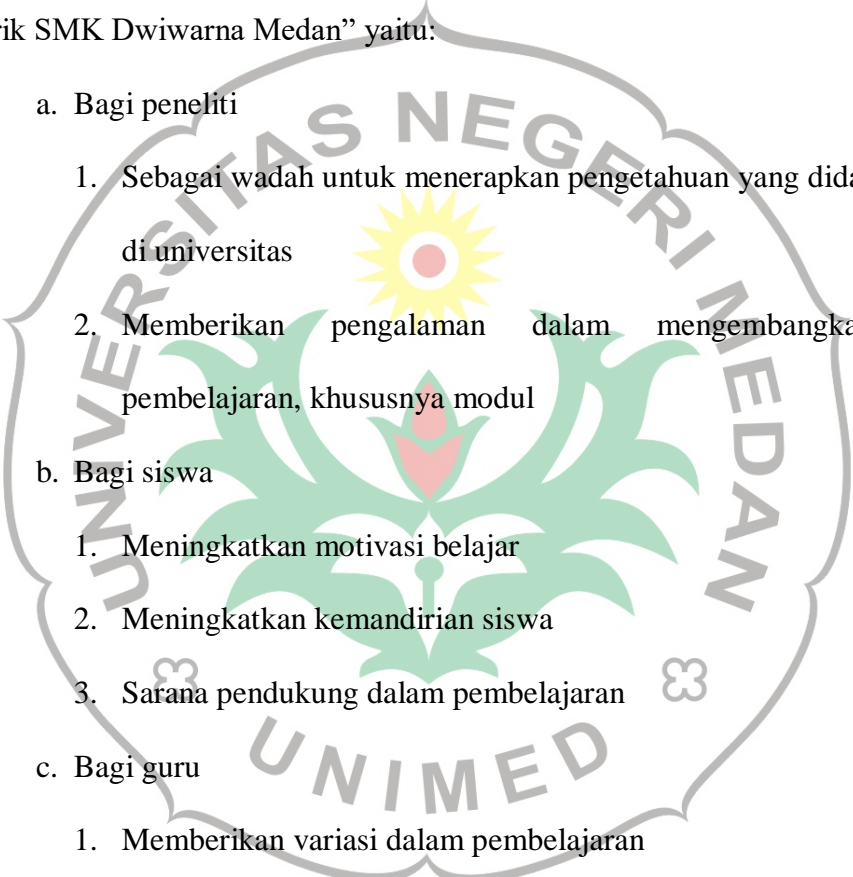
b. Modul dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran siswa secara mandiri

c. Modul dibuat semenarik mungkin, mudah dipahami oleh siswa, dan ringkas

d. Modul pembelajaran dilengkapi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, petunjuk, materi pembelajaran, latihan soal, soal, evaluasi dan lembar kerja siswa

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan “Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan” yaitu:

- 
- a. Bagi peneliti
 1. Sebagai wadah untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama di universitas
 2. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya modul
 - b. Bagi siswa
 1. Meningkatkan motivasi belajar
 2. Meningkatkan kemandirian siswa
 3. Sarana pendukung dalam pembelajaran
 - c. Bagi guru
 1. Memberikan variasi dalam pembelajaran
 2. Menyediakan sumber pembelajaran yang efektif dan menarik
 3. Mempermudah kegiatan pembelajaran
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dalam melaksanakan pengembangan media pembelajaran, khususnya modul

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

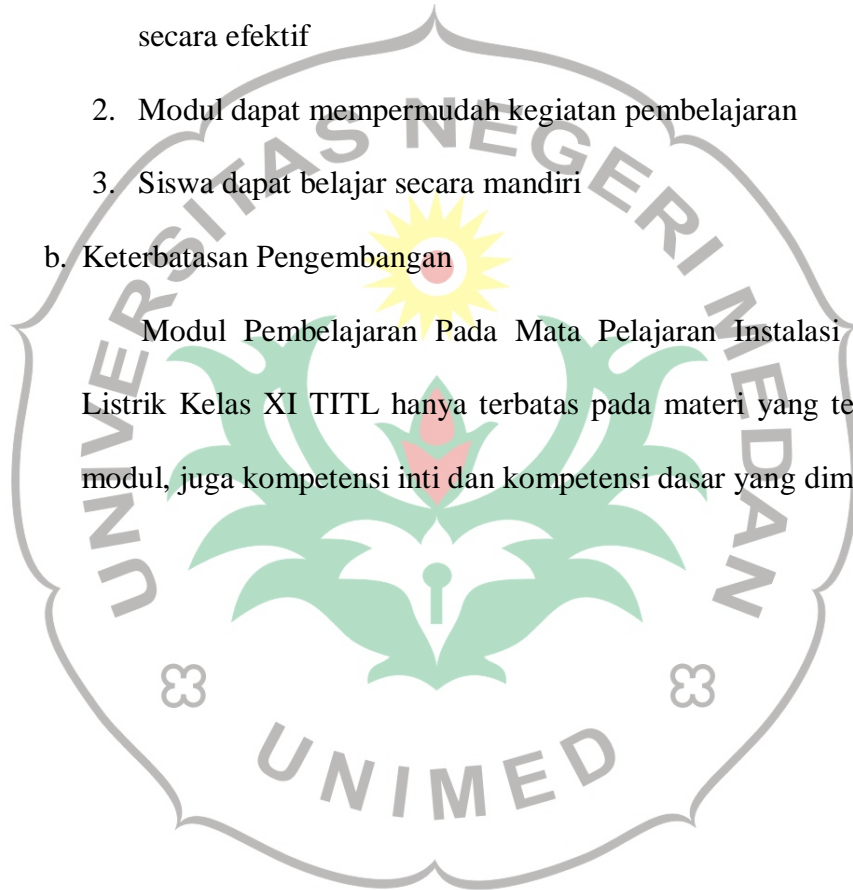
Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan “Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dwiwarna Medan” yaitu:

a. Asumsi Pengembangan

1. Modul pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat digunakan secara efektif
2. Modul dapat mempermudah kegiatan pembelajaran
3. Siswa dapat belajar secara mandiri

b. Keterbatasan Pengembangan

Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TITL hanya terbatas pada materi yang terdapat pada modul, juga kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dimiliki



THE
Character Building
UNIVERSITY